



AKTIVITAS KOMUNIKASI GURU KEPADA SISWA SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)

Niken Putri Sekarini, Yanti Tayo, Nurkinan

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas komunikasi guru kepada siswa selama PJJ di BBC-ETS Karawang. Untuk menjawab masalah diatas, maka peneliti mengangkat 3 rumusan masalah mikro yaitu, situasi komunikatif, peristiwa komunikatif, dan tindakan komunikatif, menggunakan penjelasan dari Dell Hymes. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif etnografi komunikasi . Dengan menggunakan teknik pengumpulan informan purposive sampling, peneliti mendapatkan informasi dari 1 (satu) informan kunci serta 2 (dua) informan pendukung. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi non partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, bahwa pada situasi komunikatif terjadi dalam konteks belajar mengajar terjadwal secara daring melalui Google Meet sebagai media utama pengganti ruang kelas dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan, akrab, dinamis dan tetap kondusif. Pada peristiwa komunikatif terdapat seluruh komponen komunikasi yang dilakukan oleh guru dan siswa, sehingga dapat dikatakan komunikasi yang terjadi yaitu dengan komunikasi kelompok. Pada tindakan komunikatif guru kepada siswa selama PJJ di BBC-ETS Karawang yaitu berkomunikasi menggunakan komunikasi verbal dan gerakan secara non verbal. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Aktivitas Komunikasi Guru Kepada Siswa Selama PJJ Di BBC-ETS Karawang merupakan proses komunikasi guru kepada para siswa yang khas dan sudah menjadi sebuah kebiasaan sejak PJJ dilaksanakan pertama kali di BBC-ETS Karawang.

Kata Kunci: Aktivitas Komunikasi; Etnografi Komunikasi, PJJ, Guru.

PENDAHULUAN

Pada 24 Maret 2020, pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19, hal-hal yg diatur salah satunya terkait proses belajar dari rumah (Kemendikbud, 2020)

Belajar Dari Rumah dilaksanakan dengan beberapa ketentuan, salah satunya yaitu Belajar Dari Rumah melalui pembelajaran jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan sistem pembelajaran yang tidak berlangsung dalam suatu ruangan kelas sehingga tidak ada interaksi langsung secara tatap muka antara pengajar dan pembelajarnya. Dalam pembelajaran jarak jauh ini, interaksi antara pendidik dan siswa dilakukan menggunakan media teknologi dan komunikasi (Munir, 2012).

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik (guru) dengan peserta didik (siswa), untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan (Inah, 2015).

Di sisi lain, interaksi dalam pembelajaran di kelas adalah wujud komunikasi dengan menggunakan bahasa sebagai interaksi sosial. Percakapan menggunakan bahasa sebagai medium berbahasa. Oleh karena itu, percakapan bagian dari sosial budaya. Hal ini sejalan dengan pandangan fungsional bahasa terhadap sistem tanda dari faktor eksternal, yaitu ciri sosial, ciri demografi, dan lainnya. Bahasa tidak hanya memperlihatkan identitas sosial akan tetapi merepresentasikan budaya

penggunanya (Brown dan Yule, 1986; Kartomiharjo, 1988; Ibrahim, 1996 dalam Widiastri, 2021). Sama halnya dengan interaksi percakapan selama proses pembelajaran berlangsung yang diidentifikasi sebagai hubungan antara penutur dan mitra tutur. Pendapat ini tidak dipungkiri oleh Hymes (1974) menyebutkan bahwa berkomunikasi dapat menjalin hubungan antara penutur dan mitra tutur untuk menyampaikan pesan.

Dalam konteks diskusi pembelajaran, guru dapat dikatakan sebagai penutur, sementara siswa sebagai mitra tutur. Sehingga dapat dipahami bahwa komunikasi guru sebagai penutur selama PJJ pun sedapat mungkin bukan hanya tentang menyampaikan materi yang hendak disampaikan saja, tetapi tentang bagaimana penutur mampu memastikan bahwa siswanya, sebagai mitra tutur, mendengarkan serta mampu memaknai apa yang disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

Akan tetapi, secara umum, keterbatasan kapabilitas tenaga pengajar juga menjadi salah satu penghambat proses PJJ. Hal ini terjadi pada tenaga pengajar yang sulit beradaptasi secara cepat dengan perubahan yang terjadi (Santosa, 2020). Dari hasil survei yang dilakukan oleh Kemendikbud pada 18 Agustus 2020 hingga 5 September 2020 menyatakan bahwa sebanyak 60 persen guru masih kesulitan dalam melakukan PJJ (Yudhistira, 2021). Selain itu, merujuk hasil survei UNICEF terhadap 4.018 responden yang tersebar di seluruh Indonesia tentang tantangan selama belajar di rumah; 38% responden menyatakan kurang bimbingan dari guru, 35% akses internet tidak lancar, 7% tidak punya gawai yang memadai, 4% tidak bisa mengakses aplikasi daring, 3% kurang dampingan orangtua, dan sisanya sebanyak 13% dengan jawaban beragam atau lain-lain (Sovia, 2020). Hasil survei tersebut menegaskan bahwa

peran guru masih menjadi hal yang paling krusial dan harus menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan PJJ.

Salah satu lembaga pendidikan non formal yang terpaksa harus beralih menerapkan PJJ sebagai kebiasaan baru (*new normal*) dalam proses belajar adalah BBC-ETS (Build Better Communication-English Training Specialist) Karawang. Sementara itu, lembaga yang berfokus pada jasa pendidikan bahasa Inggris ini sudah sejak tahun 1980an menerapkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) sebagai kebiasaan mereka. Lembaga ini juga memiliki kurikulum dan manajemen teratur serta terkontrol rapi, memiliki siswa kurang lebih 15.000 orang terbagi dalam kelompok anak-anak, pelajar, dewasa, para eksekutif, ataupun manajer dan merupakan salah satu cabang terbesar dan tertua dari 30 cabang BBC-ETS lainnya (BBC-ETS, 2020). Tentang bbc. Oleh karena itu, sejak bertahun-tahun lamanya, BBC-ETS Karawang merupakan lingkungan sosial untuk berinteraksi secara langsung antara guru dengan siswa guna mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa kedua siswa melalui PTM. Namun, setelah pandemi COVID-19 melanda, maka terjadi perubahan suasana dalam proses interaksi antara guru dengan siswa di lembaga tersebut dengan adanya program PJJ.

Berangkat dari penjabaran di atas yang menghasilkan isu tentang budaya, bahasa dan cara berkomunikasi, dimana isu tersebut merupakan isu dasar dari etnografi komunikasi (Kuswarno, 2008), maka peneliti tertarik untuk meneliti proses komunikasi guru ketika berinteraksi dengan siswa selama Pembelajaran Jarak Jauh di BBC-ETS Karawang dengan pendekatan etnografi komunikasi. Atau lebih spesifik, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Aktivitas komunikasi guru kepada siswa selama pembelajaran jarak jauh di BBC-ETS Karawang. Dan yang menjadi unit

diskrit aktivitas komunikasi guru kepada siswa selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) di BBC-ETS Karawang adalah situasi komunikatif, peristiwa komunikatif dan tindak komunikatifnya.

Maka, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Situasi Komunikatif Guru Kepada Siswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di BBC-ETS Karawang
2. Untuk Mengetahui Peristiwa Komunikatif Guru Kepada Siswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di BBC-ETS Karawang
3. Untuk Mengetahui Tindak Komunikatif Guru Kepada Siswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di BBC-ETS Karawang.

Untuk sampai kepada pemahaman etnografi komunikasi, baik sebagai landasan teori (ilmu) maupun sebagai studi penelitian, sebaiknya dimulai dengan pemahaman isu-isu dasar yang melahirkannya. Isu-isu tersebut adalah bahasa, komunikasi, dan kebudayaan. Ketiga hal ini lah yang tergambar kuat dari kajian etnografi komunikasi. Penting untuk dipahami bagaimana tiga isu yang telah berkembang menjadi tiga ilmu besar dalam ilmu sosial itu, bekerja sama dalam satu perspektif yang disebut etnografi komunikasi, dan menjadi cabang ilmu baru dalam khasanah pengetahuan manusia.

Definisi etnografi komunikasi itu sendiri adalah pengkajian peranan bahasa dalam perilaku komunikatif suatu masyarakat, yaitu cara-cara bagaimana bahasa dipergunakan dalam masyarakat yang berbeda-beda kebudayaannya. Etnografi Komunikasi (*ethnography of communication*) juga dikenal sebagai salah satu cabang ilmu dari Antropologi, khususnya turunan

dari Etnografi Berbahasa (*ethnography of speaking*) (Kuswarno, 2008).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian Etnografi Komunikasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi non partisipan
2. Wawancara mendalam
3. Dokumentasi

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu dengan deskripsi atau memberikan gambaran dan mengklasifikasikan data yang terkumpul apa adanya serta kemudian data tersebut disimpulkan (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2017).

Untuk memperoleh informasi melalui wawancara, maka penulis menetapkan narasumber atau informan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam hal ini, karena peneliti hendak meneliti terkait Aktivitas Komunikasi Guru Kepada Siswa selama Pembelajaran Jarak Jauh di BBC-ETS Karawang, maka peneliti memilih informan utama dan informan pendukung yang mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. IDW, dipilih sebagai informan utama karena statusnya sebagai guru/instructor tetap sekaligus koordinator pengajar di BBC-ETS Karawang.
2. KD, dipilih karena statusnya sebagai siswa aktif di BBC-ETS Karawang, berusia 14 tahun, pernah dan atau masih ditutori oleh informan utama selama PJJ.
3. RA, dipilih karena statusnya sebagai siswa aktif di BBC-ETS Karawang, berusia 14

tahun, pernah dan atau masih ditutori oleh informan utama selama PJJ.

Tabel 1. (Kode Wawancara Informan)

Kode	Informan
01/W/02-06/2022	IDW
02/W/04-06/2022	KD
03/W/04-06/2022	RA

Sumber Tabel: Olahan Peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas komunikasi dalam penelitian ini merupakan cara untuk mengidentifikasi proses komunikasi guru kepada siswa yang terjadi di BBC-ETS Karawang selama PJJ. Melalui proses komunikasi ini lah kemudian dapat mengetahui mengenai unit-unit diskrit aktivitas komunikasi yang terdiri dari situasi komunikatif, peristiwa komunikatif, dan tindak komunikatif.

1. Situasi Komunikatif

Engkus Kuswarno berpendapat bahwa komponen ini merujuk kepada konteks di mana komunikasi itu terjadi, misalnya dalam upacara perkelahian, perburuan, pembelajaran di ruang kelas, konferensi, pesta, jamuan dan lain sebagainya. Situasinya bisa sama atau berbeda bergantung pada waktu, tempat dan keadaan fisik penutur secara keseluruhan.

Dalam kegiatan PJJ di BBC-ETS Karawang, konteks terjadinya komunikasi guru kepada siswa adalah pada saat proses belajar mengajar atau dapat dikatakan dalam konteks pendidikan. Dan proses belajar mengajar guru dan siswa di BBC-ETS Karawang selama PJJ terjadi di sebuah media telekonferensi Google Meet yang dijadikan sebagai ruang kelas maya. Di samping itu, guru juga memberikan informasi dan berkomunikasi kepada siswa menggunakan Whatsapp Grup dari

masing-masing kelas dan Google Classroom untuk penambahan informasi berupa materi atau tugas. Sebagaimana yang dikatakan oleh informan utama:

Kalau untuk situasi komunikasi dengan siswa selama PJJ ini alhamdulillah berjalan lancar karena pertama untuk penyebaran informasi dan komunikasi kami menggunakan Whatsapp Grup dari masing-masing kelas dan juga kami dibekali untuk penambahan informasi berupa materi atau tugas kami menggunakan Google Classroom dan untuk pelaksanaan di kelas kami menggunakan hmm..Google Meet sebagai media pembelajaran kami atau media telekonferensinya. (01/W/02-06/2022).

Sementara waktu terjadinya komunikasi guru kepada siswa selama PJJ di BBC-ETS Karawang sendiri biasanya mengikuti jadwal khusus yang sudah ada. Semua kelas memiliki jadwal masing-masing yang dilaksanakan sebanyak dua kali sesi dalam seminggu dengan pasangan harinya itu Senin dengan Kamis, Selasa dengan Jumat, kemudian terakhir yaitu Rabu dengan Sabtu dengan jamnya masing-masing. Satu kali sesi berlangsung selama 90 menit. Namun tidak menutup kemungkinan untuk terjadinya komunikasi di luar jadwal melalui media Whatsapp sesuai kebutuhan guru dan siswa Sebagaimana yang dikatakan oleh informan utama:

Untuk jadwal di sini semua kelas memiliki jadwal masing-masing kelas, misal pasangan harinya itu Senin dan Kamis, kemudian Selasa dengan Jumat, kemudian terakhir yaitu hari Rabu dengan Sabtu dengan jamnya masing-masing. Sudah pasti selain komunikasi di dalam kelas dalam PJJ juga hmm komunikasi selalu dilakukan di Whatsapp grup untuk menjalin komunikasi dan eee hubungan yang lebih baik lagi dengan siswa (01/W/02-06/2022).

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus analisis penelitian, khususnya selama pelaksanaan observasi non partisipan adalah aktivitas komunikasi guru kepada siswa selama PJJ di BBC-ETS Karawang dalam kegiatan intrakurikular atau kegiatan terjadwal. Di dalam proses PJJ pada kegiatan terjadwal di BBC-ETS Karawang, ada beberapa tahapan atau rangkaian kegiatan yang harus dilakukan. Kegiatan PJJ ini biasanya diawali dengan Guru mengingatkan siswa untuk bergabung ke kelas PJJ sebelum sesi dimulai melalui grup WhatsApp kelas, serta tidak lupa melampirkan link Google Meet, dimana melalui link tersebut siswa dapat langsung bergabung ke ruang kelas daring. Biasanya Guru melakukan perekaman Google Meet terlebih dahulu setelah siswa sudah memasuki Google Meet. Lalu Guru dan siswa melakukan doa bersama yang dipimpin oleh Guru. Kemudian Guru melanjutkan dengan melakukan *energizers* atau *ice breaker* untuk menyiapkan semangat siswa dan mencairkan suasana, baik dengan *sharing-sharing* santai menanyakan aktifitas siswa di luar BBC-ETS Karawang maupun dengan melakukan *games-games* atau *quiz* atau candaan dimana tahapan ini sudah menjadi budaya di BBC-ETS Karawang sebelum siswa masuk ke materi pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh informan utama:

Kalau untuk yang disampaikan sudah pasti menu utamanya yaitu materi, tapi hmm di sini di BBC-ETS kami memiliki budaya dimana sebelum siswa masuk ke pembelajaran, kami selalu mengawali dengan doa, lalu ada energizers atau ice breaker untuk menyiapkan semangat siswa, setelah itu baru masuk ke materi dan diakhiri dengan evaluasi dan juga baru ditutup dengan doa. Kalau guru menyampaikan seperti apa..ya sudah pasti..balik lagi seperti pernyataan sebelumnya,menyesuaikan dengan

keadaan kelasnya. Tapi yang sudah pasti berupa motivasi, diskusi, sharing-sharing, berbincang-bincang. Tidak hanya membahas tentang topic pembelajaran saja. (01/W/02-06/2022)

Berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi, biasanya pembelajaran akan dimulai dengan penjelasan dari guru, kemudian dilanjutkan diskusi dari guru ke siswa atau siswa ke siswa. Jadi lebih banyak diawali dari guru terlebih dahulu, kemudian setelah itu siswa yang lebih aktif berkomunikasinya. Alur yang terjadi yaitu dari guru ke siswa, atau bisa balik dari siswa ke guru, juga siswa ke siswa sesuai dengan kegiatannya. Sehingga dapat dikatakan Guru dan siswa di BBC-ETS Karawang melakukan PJJ dalam bentuk komunikasi kelompok atau *discussion group*.

Berdasarkan hasil pengamatan selama observasi, alur yang diterapkan oleh guru selama jalannya diskusi menciptakan suasana kondusif selama sesi PJJ berlangsung dari awal hingga akhir. Hal ini dikarenakan selama guru sedang membahas atau menjelaskan sesuatu, maka siswa akan mendengarkan. Sebaliknya, apabila siswa sedang berbicara atau beropini, maka guru juga mendengarkan. Hal ini juga sesuai dengan yang dikatakan oleh informan utama pada sesi wawancara:

Tujuan sudah pasti supaya lebih kondusif, jadi supaya semua apa yaa.. hmm punya kesempatan untuk berbicara. Karena salah satu kekurangan saat PJJ ini adalah tidak bisa semua orang langsung berbicara secara berbarengan, karena tidak akan ada fokusnya dan tidak kondusif. Jadi setidaknya dengan cara tadi, semua bisa kebagian. Kasarnya kebagian ngomong lah ya. Jadi semua dapet giliran, kelas jadi lebih kondusif dan bisa berjalan dari awal sampai akhir. (01/W/02-06/2022)

Metode pembelajaran yang diterapkan guru di BBC-ETS Karawang selama PJJ lebih besarnya menekankan kepada *student-centered*, artinya di sini guru sebagai fasilitator, sebagai mediator, sebagai pembimbing kemudian nanti yang akan lebih banyak melakukan kegiatannya adalah siswa. Sebagaimana yang dikatakan oleh informan utama:

Kalau untuk metode pembelajaran sudah pasti atau lebih besarnya kami menekankan kepada student-centered, artinya di sini guru sebagai fasilitator, sebagai mediator, sebagai pembimbing kemudian nanti yang akan lebih banyak melakukan kegiatannya adalah siswa dan juga kebanyakan.. khusus salah satu contohnya adalah untuk kelas remaja ke atas, artinya SMP sampai SMA itu kegiatannya lebih banyak kepada diskusi, dimana mengaktifkan mereka untuk atau memaksa mereka untuk lebih aktif lagi dalam speaking English nya. Seperti itu. (01/W/02-06/2022)

Dalam hal ini guru sebagai fasilitator dan pembimbing yang mengambil peran untuk mengontrol situasi diskusi kelompok agar diskusi tetap berlangsung sesuai dengan fokus pembelajaran yaitu mengaktifkan siswa untuk berbicara menggunakan Bahasa Inggris walaupun dengan topik bahasan dapat berubah-ubah. Berdasarkan hasil pengamatan selama observasi, topik yang dibahas oleh guru dan siswa bukan hanya tentang topik pembelajaran yang sudah ada di modul saja, tetapi juga tentang keseharian siswa di luar BBC-ETS Karawang, isu-isu terkini dan terkadang program-program kerja BBC seperti perlombaan yang diadakan BBC dan Point Reward. Maka dari itu, diskusi juga berlangsung dinamis atau mengalir dan akrab.

Gurulah yang memantik berjalannya diskusi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berfungsi menstimulasi siswa untuk aktif

berdiskusi. Guru tidak hanya berperan sebagai pendengar saja, melainkan ikut serta aktif memberikan pendapat dan pengalaman pribadinya sesuai dengan topik yang didiskusikan dengan siswa. Terlebih, cara guru BBC-ETS Karawang mengajar selama PJJ terlihat kreatif dengan memanfaatkan media ajar tambahan di luar modul, yang mana materi disampaikan tidak hanya secara lisan, tetapi juga dalam bentuk tulisan atau ilustrasi yang menarik yaitu dengan memanfaatkan PowerPoint serta *website* Quizizz.com, Kahoot.com dan LiveWorksheet.com.. Guru terlihat menguasai teknologi dengan baik. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh informan utama pada sesi wawancara:

Baik, pertama ada dua jenis. Yang pertama yang disediakan oleh lembaga yaitu dari BBC. Pertama berupa poster, flashcard atau gambar, audio, video, itu semua disediakan oleh lembaga. Tapi tidak hanya stop di situ, di sini juga kreatifitas dari guru-guru juga dibutuhkan, dimana mereka menyiapkan seperti tadi slide PowerPoint, juga menyiapkan beberapa quiz-quiz, dan biasa kami di sini menggunakan dua website untuk quiz yaitu Quizizz.com sama Kahoot, biasanya kami di situ. Dan juga terkadang menggunakan beberapa apa ya.. lembar kerja online yaitu di liveworksheet. Di situ guru-guru juga sering banyak menggunakan. Jadi dua hal yang digunakan, tidak hanya dari lembaga, tetapi juga dari kreativitas guru. (01/W/02-06/2022)

Dengan begitu, siswa terlihat nyaman dan berani untuk aktif berbicara dan bercerita selama diskusi kelompok berlangsung meskipun dalam situasi PJJ. Karena guru mengupayakan agar suasana yang tercipta menjadi menyenangkan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh informan utama pada sesi wawancara:

Untuk persiapan sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kegiatan tatap

muka, akan tetapi di sini selama PJJ, guru memiliki apa yaa..persiapan yang lebih ekstra..hmm khususnya untuk menyiapkan materi berupa Powerpoint, atau menyiapkan games atau permainan atau quiz dan juga sudah pasti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik-topik pembahasan, agar kelas dapat berjalan dengan menyenangkan dan kelas tidak menjadi hening. (01/W/02-06/2022)

Sudah menjadi budaya di BBC-ETS Karawang bahwasanya guru selalu berusaha menjadi teman yang menyenangkan dan orangtua yang baik. Sebagaimana yang dikatakan oleh informan utama:

Bahwa yang pasti di sini kami akan selalu menunjukkan bahwa image ramah, menyenangkan, guru yang akrab dengan murid, yang bisa sebagai teman diskusi yang enak bagi murid juga apa yaa...mungkin kalau anak sekolah lelah dengan kegiatan sekolah, kami di sini juga bisa sebagai teman diskusi atau teman curhat lah gitu. Khususnya anak-anak remaja ke atas itu biasa saking akrabnya dengan kami.. jadi kadang mereka jadi curhat tentang tugas dan yaa segala macem di luar sekolah seperti itu. Jadi tidak hanya guru, betul. Tetapi juga sebagai mungkin orang tua juga teman, juga sodara mungkin. Yaa..dekat. Dan image ramah ini yang alhamdulillah berhasil selalu kami munculkan. (01/W/02-06/2022)

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan kedua:

Gurunya ngga ngebosenin. Menyenangkan. Suka bercanda dengan murid-muridnya walaupun dalam keadaan online dan siswa diajak untuk beropini dalam suatu masalah yang sedang trending, misal hmm tentang apa ya..kayak seperti KKN atau Marvel dan lain-lainnya sih.. Karena guru menyampaikannya dengan pelafalan yang jelas dan menyenangkan. Membuat

lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran. (02/W/04-06/2022)

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan ketiga:

Guru tuh selalu bisa ya eee di BBC-ETS Karawang. Guru tuh selalu bisa nyiasatin gimana sih caranya biar siswa tuh nyaman. Padahal kan lagi PJJ, istilahnya jarak jauh gitu, kita di sini guru di sana, tapi kita bisa bener-bener menyatu di satu les ini gitu. Biasanya guru itu ngasih games-games atau biasanya melontarkan pertanyaan-pertanyaan nih sebelum kelas dimulai gitu. Eee misalkan pertanyaannya kayak gini, 'Gimana sih hari ini? Ada cerita apa hari ini?'. Itu bisa jadi meningkatkan kemistri guru dengan muridnya. Jadi guru tuh ngga terkesan ngebosenin gitu. Ngga kayak lagi ngobrol sama hp, sama internet, sama komputer, tapi bener-bener kerasa gitu kemistri nyamannya..(03/W/04-06/2022)

Sebelum sesi diakhiri dengan doa yang juga dipimpin oleh Guru, biasanya Guru akan memberikan motivasi dan nasihat kepada siswa terlebih dahulu, baik motivasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa maupun motivasi akan hal-hal umum. Barulah setelah itu guru menutup dengan mengajak siswa untuk berdoa, kemudian mematikan rekaman. Tujuan dari rekaman tersebut untuk membantu siswa apabila ada siswa yang mengalami kendala pada saat kelas berjalan seperti koneksi internet mereka yang hilang, dimana PJJ menggunakan internet, maka kendala yang paling terasa adalah ketidakstabilan koneksi karena selama PJJ kedua pihak harus memiliki koneksi yang bagus, baik dari guru maupun dari siswa. Atau mungkin yang tidak hadir juga bisa melihat kembali atau mempelajari kembali rekaman tersebut di Google Classroom. Sebagaimana yang dikatakan oleh informan utama:

Untuk kendala, karena kita menggunakan internet, sudah pasti akan ada masalah atau kendala besar ataupun

kecil atau banyak ataupun kecilnya. Yang paling terasa adalah ketidakstabilan koneksi karena selama PJJ itu jadi dua pihak harus memiliki koneksi yang bagus, baik dari guru maupun dari siswa. Kalau gurunya bagus, siswanya kurang bagus koneksinya..agak tersendat juga komunikasinya. Tapi sejauh ini Alhamdulillah masih berjalan dengan lancar dan tidak terlalu mengganggu. Dan apabila siswa mengalami kendala pada saat komunikasi atau mengikuti hmmm PJJ, di situ juga kami melampirkan rekaman video eee perjalanan kelas dan akan dilampirkan di Google Classroom setiap harinya, sehingga siswa yang tadi komunikasinya kurang jelas atau ngga ada jaringan jadi bisa buka lagi materinya. (01/W/02-06/2022)

2. Peristiwa Komunikatif

Berdasarkan peristiwa komunikatif, komponen komunikasi mendapatkan tempat yang paling penting dalam etnografi komunikasi. Selain itu, melalui komponen komunikasilah sebuah peristiwa komunikasi dapat diidentifikasi. Komponen komunikasi sendiri terdiri dari genre atau tipe peristiwa, topik peristiwa komunikatif, tujuan dan fungsi peristiwa, setting, partisipan, bentuk pesan, isi pesan, urutan tindakan, kaidah interaksi, norma-norma interpretasi (Kuswarno, 2008).

a. Genre atau tipe peristiwa komunikatif

Komponen komunikasi ini mengacu pada bentuk penyampaian pesan yang terjadi, seperti lelucon, salam, perkenalan, dongeng, gosip dan sebagainya (Kuswarno, 2008).

Berdasarkan hasil observasi non partisipan, guru dan siswa di BBC-ETS Karawang melakukan PJJ dalam bentuk komunikasi kelompok atau *discussion group*. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh informan utama pada sesi wawancara:

Kalau untuk yang disampaikan sudah pasti menu utamanya yaitu materi, tapi hmm di sini di BBC-ETS kami memiliki budaya dimana sebelum siswa masuk ke pembelajaran, kami selalu mengawali dengan doa, lalu ada energizers atau ice breaker untuk menyiapkan semangat siswa, setelah itu baru masuk ke materi dan diakhiri dengan evaluasi dan juga baru ditutup dengan doa. Kalau guru menyampaikan seperti apa..ya sudah pasti..balik lagi seperti pernyataan sebelumnya, menyesuaikan dengan keadaan kelasnya. Tapi yang sudah pasti berupa motivasi, diskusi, sharing-sharing, berbincang-bincang. Tidak hanya membahas tentang topik pembelajaran saja. (01/W/02-06/2022)

Dan selama PJJ, guru di BBC-ETS Karawang selalu berusaha untuk membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan membuat siswa-siswi nyaman belajar bersama guru dengan melakukan pendekatan khusus kepada siswanya. Guru biasa menyapa siswa dengan sapaan 'gengs' atau 'guys', selain itu guru juga biasa membuat lelucon, candaan-candaan atau celetukan terhadap siswa. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh informan utama pada sesi wawancara:

Kalau pendekatan khusus sudah pasti menyesuaikan dengan kelas tadi. Kalau pribadi khusus, saya biasa manggil murid-murid di kelas saya dengan bahasa gengs atau guys dan juga lelucon-lelucon atau candaan-candaan, celetukan-celetukan...yang apa yaa..lebih banyak seperti pertanyaan-pertanyaan atau quiz-quiz dadakan yang seperti itu kami sering lakukan untuk mencairkan keadaan kelas. (01/W/02-06/2022)

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan kedua:

Gurunya ngga ngebosenin. Menyenangkan. Suka bercanda dengan murid-muridnya walaupun dalam

keadaan online dan siswa diajak untuk beropini dalam suatu masalah yang sedang trending, misal hmm tentang apa ya..kayak seperti KKN atau Marvel dan lain-lainnya sih.. (02/W/04-06/2022)

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan ketiga:

Eee guru di BBC tuh selalu punya cara masing-masing yaa untuk eee menghidupkan suasana supaya suasana di kelas sesi PJJ ini sangat eee berjalan mulus, berjalan lancar, nyaman dan akrab gitu. Guru itu biasanya sering tanya-tanya teh eee tentang bagaimana kegiatan hari ini sebelum masuk ke materi inti gitu. Terus biasanya guru juga suka ngeledak. Ngeledak itu maksudnya.. ahahaha ngeledak yang positif gitu yah. Terus biasanya juga diadakan tebak-tebakan ataupun games dadakan. Jadi seru banget kelasnya gitu. Dan nada guru BBC ngomong itu bener-bener santai, gaul dan terkesan akrab bangetlah sama murid-muridnya gitu. (03/W/04-06/2022)

b. Topik peristiwa komunikatif.

Topik peristiwa yaitu topik apa yang dibahas oleh guru dan siswa dalam kegiatan PJJ di BBC-ETS Karawang dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan. Topik yang biasanya dibahas oleh guru dan siswa dalam kegiatan PJJ di BBC-ETS Karawang sudah pasti pertama menu utama yaitu topik pembelajaran. Guru juga sering menanyakan aktivitas siswa di luar BBC-ETS Karawang atau kegiatan di sekolah, kesehariannya, terkadang menanyakan isu-isu kekinian yang sedang terjadi, juga seputar program kerja BBC seperti perlombaan-perlombaan untuk siswa. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh informan utama pada sesi wawancara:

Topik yang sudah pasti pertama yaa..menu utama yaitu topic pembelajaran terus yang kedua juga beberapa kali atau kami lebih sering menggunakan seperti apa ya diskusi atau

menanyakan aktivitas siswa di luar BBC atau kegiatan di sekolah, kesehariannya juga, terkadang kami menanyakan isu-isu kekinian yang sedang terjadi, terutama pada saat pandemi itu sudah pasti kami juga beberapa kali menanyakan kabarnya, kesehatannya, bagaimana menurut siswa tentang pandemi ini dan harus seperti apa..seperti itu. Diskusi-diskusi yang hmm tidak hanya tentang pelajarannya saja. (01/W/02-06/2022)

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan ketiga:

Okay kalau misalkan topik yang pastinya topik yang ada di modul ya teh. Eee tapi selain di modul juga disediakan materi ekstra di PPT. Tapi ini sih yang paling bikin aku happy kalau udah masuk jam les gitu, karena biasanya guru-guru itu selalu sebelum masuk ke materi inti, suka tanya-tanya gimana kegiatan atau aktifitas siswa gitu. Jadi, 'gimana kabarnya? Ada cerita apa hari ini?', itu yang bikin seneng, itu yang bikin excited masuk ke eee kelas gitu. Dan juga suka ngasih tau sih kalo ada lomba-lomba di BBC, guru suka mneginformasikan, mengajak gitu, supaya siswa-siswanya ikut berpartisipasi. Gitu. (03/W/04-06/2022)

c. Tujuan dan fungsi PJJ

Komponen ini merujuk kepada maksud dan tujuan dari proses komunikasi yang terjadi di dalam kegiatan PJJ. Tujuan penetapan PJJ di BBC-ETS Karawang itu pertama adalah sudah pasti karena selama pandemi COVID-19, kegiatan tatap muka itu ditiadakan atau tidak diperbolehkan, sehingga agar kegiatan KBM tetap berjalan dan siswa tetap bisa mempelajari dan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka, maka kegiatan PJJ itu dilaksanakan. Kedua, tidak hanya agar KBM berjalan, PJJ dilaksanakan di BBC-ETS Karawang agar siswa dapat terus merasakan kegiatan belajar yang menyenangkan

kemudian juga mendapatkan pengalaman baru, khususnya berkomunikasi melalui dunia maya yang tidak hanya berupa telepon atau chatting saja tetapi juga telekonferensi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh informan utama pada sesi wawancara:

Pertama kalau untuk tujuannya penetapan PJJ itu pertama adalah sudah pasti karena kemarin selama pandemic, kegiatan tatap muka itu ditiadakan atau tidak diperbolehkan, sehingga agar kegiatan KBM tetap berjalan, maka kegiatan PJJ itu dilaksanakan tidak hanya agar KBM berjalan di sini juga agar siswa dapat terus merasakan kegiatan belajar yang menyenangkan kemudian juga mendapatkan pengalaman baru khususnya bertelekomunikasi atau berkomunikasi melalui dunia maya yang tidak hanya berupa telepon atau chatting saja tetapi telekonferensi dapat memberikan pengalaman baru bagi anak-anak, khususnya dengan cara yang menyenangkan. (01/W/02-06/2022)

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan kedua:

Tujuannya yaa..ada sih. Bisa bermain tapi kan di sini konteksnya bermain sambil belajar ya. Dapat ilmu bahasa inggris juga. (02/W/04-06/2022)

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan ketiga:

BBC-ETS Karawang itu selalu berusaha supaya siswa-siswanya nyaman dan mengerti eee materi saat PJJ berlangsung. Eee di antaranya medianya tuh jelas, kayak kita langsung dikasih nih link untuk masuk ke room Google Meet, kita langsung klik aja, langsung masuk, langsung ready, langsung les. Terus gurunya juga anti gptek-gptek ya teh. Terus eee yaa ada program Point Reward juga, lumayan kan kalau kita aktif, uang kita bertambah, kita jadi ya cuan lah hehehe. Ya di antaranya kayak gitu sih teh. Dikirain bakal bosan gitu kan PJJ

ngobrol sama komputer. Ternyata seru sih. (03/W/04-06/2022)

d. Setting

Komponen ini berkenaan dengan waktu, tempat dan situasi yang terjadi saat kegiatan berlangsung, seperti kapan kegiatan itu dilaksanakan, dimana kegiatan itu dilaksanakan dan bagaimana situasi yang terjadi saat kegiatan berlangsung (Kuswarno, 2008).

Kegiatan belajar mengajar guru dan siswa di BBC-ETS Karawang selama PJJ terjadi di sebuah media telekonferensi Google Meet yang dijadikan sebagai ruang kelas maya. Di samping itu, guru juga memberikan informasi dan berkomunikasi kepada siswa menggunakan Whatsapp Grup dari masing-masing kelas dan Google Classroom untuk penambahan informasi berupa materi atau tugas. Sebagaimana yang dikatakan oleh informan utama:

Kalau untuk situasi komunikasi dengan siswa selama PJJ ini alhamdulillah berjalan lancar karena pertama untuk penyebaran informasi dan komunikasi kami menggunakan Whatsapp Grup dari masing-masing kelas dan juga kami dibekali untuk penambahan informasi berupa materi atau tugas kami menggunakan Google Classroom dan untuk pelaksanaan di kelas kami menggunakan hmm..Google Meet sebagai media pembelajaran kami atau media telekonferensinya. (06/W/17-05/2020).

Sementara waktu terjadinya komunikasi guru kepada siswa selama PJJ di BBC-ETS Karawang sendiri biasanya mengikuti jadwal khusus yang sudah ada. Semua kelas memiliki jadwal masing-masing yang dilaksanakan sebanyak dua kali sesi dalam seminggu dengan pasangan harinya itu Senin dengan Kamis, Selasa dengan Jumat, kemudian terakhir yaitu Rabu dengan Sabtu dengan jamnya masing-masing. Satu kali sesi berlangsung selama 90 menit. Namun tidak menutup

kemungkinan untuk terjadinya komunikasi di luar jadwal melalui media WhatsApp sesuai kebutuhan guru dan siswa

e. Partisipan

Komponen ini merujuk kepada pihak-pihak mana saja yang terlibat dalam kegiatan ini meliputi usianya, jenis kelamin, etnik, status sosial, atau kategori lain yang relevan dan ada hubungannya satu sama lain (Kuswarno, 2008).

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan PJJ di BBC-ETS Karawang adalah guru dan siswa. Namun, untuk siswa dikategorikan lagi menjadi beberapa jenjang level berdasarkan usia, yaitu siswa level anak-anak, level remaja, dan level dewasa, dan di dalam level-level tersebut masih ada lagi tahapan level yang lebih detail. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh informan utama pada sesi wawancara:

Kalau level kami sudah pasti ada. Yang pertama diawali dengan English for Kindergarten, kemudian naik lagi ke usia SD itu ada Pre-Preparatory Class atau kami singkat sebagai PC. PC itu juga punya enam level, sama seperti sekolah, PC1 sampai dengan PC6. Untuk SMP juga ada, mulai dari Pre-Beginner sampai dengan Advance. Seperti itu. (01/W/02-06/2022)

f. Bentuk Pesan

Bentuk pesan yang dimaksud adalah bagaimana komunikasi yang digunakan dalam kegiatan yang termasuk ke dalam saluran verbal, nonverbal dan bahasa yang digunakan varietas bahasa yang mana (Kuswarno, 2008).

Dalam penelitian ini, bentuk pesan yang dikaji adalah bagaimana penggunaan bahasa, dan bagaimana penggunaan kode ujaran atau simbol yang digunakan. Berdasarkan hasil pengamatan observasi, mengingat BBC-ETS Karawang merupakan lembaga

pendidikan non formal di bidang Bahasa Inggris, maka semua kelas di BBC-ETS Karawang wajib menggunakan Bahasa Inggris sebagai komunikasi verbal, baik lisan maupun tulisan, yang kebanyakan dilakukan, hanya porsinya saja yang disesuaikan dengan kemampuan siswa tiap levelnya. Selain itu juga dengan menggunakan varietas bahasa yang sama dan umumnya digunakan serta bahasa yang mudah dipahami, yaitu Bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh informan utama pada sesi wawancara:

Pertama untuk teenagers ke atas; SMP sampai dnegan SMA, penggunaan speaking English-nya atau classroom language nya lebih banyak menggunakan bahasa inggris dan diskusi yang mengaktifkan siswa untuk banyak berbicara menggunakan bahasa inggris. Tapi untuk kelas yang anak-anak; SD ke bawah, sudah pasti diskusi akan dilakukan dengan lebih fun, lebih menyenangkan dan porsi bahasa inggrisnya lebih dikurangi, dan akan dikombinasikan dengan bahasa Indonesia, tidak 100% bahasa inggris. (01/W/02-06/2022)

Dan terdapat juga bahasa nonverbal yang digunakan guru berdasarkan hasil pengamatan observasi yaitu simbol seperti ekspresi wajah, gerakan tangan dan intonasi. Sementara komunikasi non verbal siswa dapat terlihat dari tawa mereka, Sebagaimana yang disampaikan juga oleh informan kedua:

Kalau lagi jelasin sih intonasinya enak didenger gurunya. Kemudian gesture tubuhnya ngga kaku gitu-gitu aja, ngga kayak diem aja. Pasti ada tangannya yang bergerak atau something gitu. Terus wajahnya ekspresif, jadi lebih mudah mengerti materinya. Dan kalau lagi nanggepin kita cerita ya ekspresif banget sih, gitu. (02/W/04-06/2022)

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan ketiga:

Eee iya, guru di BBC itu sangat eksprsif sekali ya teh. Jadi setiap siswa, misalkan rezky nyeritai sesuatu eee pengalaman Rezky di rumah, apa yang udah Rezky alamin gitu selama di rumah gitu yang lucu-lucu misalkan, guru tuh selalu ekspresif nanggepinnya. Misalkan intonasinya itu enak didenger, ngga kaku, terus ikutan ketawa juga kadang-kadang. Ngga kadang-kadang juga sih. Selalu ikutan ketawa. Selalu ikut hanyut dalam cerita murid-muridnya gitu. (03/W/04-06/2022)

g. Isi Pesan

Komponen ini mengacu pada apa saja yang menjadi topik pembicaraan di dalam kegiatan yang mencakup apa yang dikomunikasikan, termasuk level konotatif dan referensi denotatif (Kuswarno, 2008).

Isi pesan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal apa saja yang dikomunikasikan oleh partisipan yaitu guru dan siswa dalam situasi saat berlangsungnya kegiatan PJJ di BBC-ETS Karawang. Berdasarkan hasil pengamatan selama observasi, yang biasa dibahas oleh guru dan siswa bukan hanya tentang topik pembelajaran yang sudah ada di modul saja, tetapi juga tentang keseharian siswa di luar BBC-ETS Karawang, isu-isu terkini, motivasi belajar dan terkadang program-program kerja BBC seperti perlombaan yang diadakan BBC dan Point Reward. Maka dari itu, diskusi juga berlangsung dinamis atau mengalir dan akrab.

h. Urutan Tindakan

Urutan tindakan atau urutan tindak komunikatif atau tindak tutur mengacu pada alur komunikasi yang terjadi saat berlangsungnya kegiatan, termasuk alih giliran atau fenomena percakapan (Kuswarno, 2008).

Salah satu contoh yang merupakan komponen urutan tindakan

dalam kegiatan PJJ di BBC-ETS Karawang yaitu, biasanya pembelajaran akan dimulai dengan penjelasan dari guru, kemudian dilanjutkan diskusi dari guru ke siswa atau siswa ke siswa. Jadi lebih banyak diawali dari guru terlebih dahulu, kemudian setelah itu siswa yang lebih aktif berkomunikasinya. Alur yang terjadi yaitu dari guru ke siswa, kemudian siswa ke siswa, atau bisa balik dari siswa ke guru. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh informan utama pada sesi wawancara:

Untuk alur komunikasi yang sudah pasti pertama kelas akan dimulai dengan penjelasan dari guru, kemudian dilanjutkan diskusi dari guru ke siswa atau siswa ke siswa seperti itu. Jadi lebih banyaknya diawali dari guru, kemudian setelah itu siswa yang lebih apa ya..lebih aktif harapannya untuk eee terus berkomunikasinya. Alurnya dari guru ke siswa, kemudian siswa ke siswa, atau bisa balik dari siswa ke guru. (01/W/02-06/2022)

i. Kaidah Interaksi

Kaidah itu merupakan sebuah aturan, maka di dalam kegiatan PJJ itu aturan dalam berinteraksi. Salah satu contohnya apabila guru sedang menjelaskan atau membahas sesuatu, maka siswa mendengarkan. Dan apabila salah satu siswa sedang mendapat giliran beropini, maka guru dan siswa lainnya juga harus mendengarkan. Akan ada pergantian komunikasi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa. Sehingga terjadi pergantian interaksi antar partisipan yang sifatnya dialogis. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh informan utama pada sesi wawancara:

Kalau untuk interaksi sudah pasti di sini menggunakan multi interactional. Artinya tidak hanya dari guru ke siswa tapi juga siswa ke guru ataupun siswa ke siswa, gitu...Sesuai dengan kegiatannya. Apabila sedang menyampaikan materi, berarti tinggal satu arah saja. Dan pada

saat diskusi, semua dapat mendapatkan porsinya. Artinya, semua bisa berbicara di situ, tidak ada kendala di situ. (01/W/02-06/2022)

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan kedua:

Gurunya tidak membosankan dan interaksi antara guru dan siswa itu tidak ada jarak. Kayak guru menyapa kita dengan gengs atau guys. Dan kita menyapa guru dengan hormat Mister atau Miss. Dan selama PJJ itu interaksi antara guru dan siswa juga semisal saya sebagai siswa dengan siswa lain juga sangat baik karena kita ada yang namanya pair work atau kerja sama antar teman untuk melakukan suatu tugas. Itu saja sih. (02/W/04-06/2022)

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan ketiga:

Interaksinya menurut aku dari sisi siswa yaa, sebagai siswa itu benar-bener dua arah yaa. Jadi intinya guru tuh ngga Cuma suapin kita materi terus. Tapi guru juga eee banyak dengerin siswa. Misalkan ketika kita lagi ada diskusi, terus guru minta nih 'Eh coba kamu ngasih opini dong', gituu, tentang apa yang kita bahas materi yang kita bahas di modul itu. Dan guru juga benar-bener dengerin. Jadi benar-bener sebagai teman yang baik lah, pendengar yang baik. (03/W/04-06/2022)

j. Norma Interpretasi

Komponen ini mengacu pada tata aturan atau norma-norma yang berlaku saat berlangsungnya kegiatan, termasuk pengetahuan umum, kebiasaan, kebudayaan, nilai dan norma yang dianut, tabu-tabu yang harus dihindari dan sebagainya (Kuswarno, 2008).

Siswa diajak aktif berbicara atau aktif mengerjakan latihan tugas yang diberikan guru, hadir dalam Google Meet dengan toleransi keterlambatan paling lambat 10 menit. Yang dimana aspek

tersebut akan berkaitan dengan program Point Reward. Tidak ada hukuman apabila siswa tidak menjalankan aspek tersebut, melainkan siswa hanya tidak akan mendapatkan poin.

Setiap aspek memiliki nilai poin masing-masing, sehingga apabila siswa mampu mengumpulkan poin sebanyak mungkin selama level berlangsung, maka poin bisa dicairkan menjadi uang saku untuk diri mereka sendiri. Sehingga dapat dikatakan aturan yang berkaitan dengan Point Reward ini justru sebagai program yang mengapresiasi siswa untuk terus aktif walaupun mereka menjalankan proses belajar mengajar dalam situasi PJJ di BBC-ETS Karawang. Yang mana sifatnya tidak memberatkan siswa. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh informan utama pada sesi wawancara:

Oke baik. Poin itu didapatkan dari ketepatan siswa hadir, apabila siswa hadir atau join itu tepat waktu, paling telat itu 10 menit, maka eee mereka bisa dapat poin. Dan apabila siswa aktif di kelas, rajin bertanya atau menjawab kemudian mengerjakan tugas nah itu aspek-aspek yang bisa didapatkan siswa untuk mendapatkan poin rewardnya. (01/W/02-06/2022)

3. Tindak Komunikatif

Unit diskrit terakhir dari aktivitas komunikasi yaitu tindak komunikatif, dimana tindak komunikatif yaitu fungsi interaksi tunggal, seperti pernyataan, permohonan, perintah, ataupun perilaku nonverbal (Kuswarno, 2008).

Berdasarkan hasil pengamatan selama observasi, salah satu interaksi tunggal diantaranya saat guru sedang melakukan penjelasan materi atau sedang berdiskusi dengan siswa. Guru sudah pasti tidak mungkin berdiam begitu saja di depan kamera. Guru menggerakkan ekspresi wajah dengan menyesuaikan dengan bagaimana cara berbicara, membuat gestur dengan

menggerakkan tangan dan berbicara dengan intonasi yang tidak monoton sebagai simbol non verbal. Penggunaan komunikasi nonverbal ini akan selalu mengiringi komunikasi verbal, karena pada saat individu menyampaikan sebuah pesan verbal, secara otomatis pesan nonverbal akan mengikutinya, baik itu dengan gerakan anggota tubuh maupun mimik wajah. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh informan utama pada sesi wawancara:

Kalau non verbalnya sudah pasti mimik sudah pasti menyesuaikan dengan bagaimana cara berbicara. Pada saat kelas meyenangkan sudah pasti semua ikut tertawa dan respon siswa itu bisa kami dapatkan. Dan kemudian guru sudah pasti tidak mungkin berdiam begitu saja. Minimal walaupun menghadapi kameranya itu duduk, guru sudah pasti minimal ya main alis lah, menggerakkan ekspresi wajah, juga menggerakkan tangan, itu sudah pasti. Terus kalau untuk siswa sudah pasti ya kami bisa mendapatkan responnya dari tawa mereka pada saat kami bercanda.. (01/W/02-06/2022)

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan kedua:

Kalau lagi jelasin sih intonasinya enak didenger gurunya. Kemudian gesture tubuhnya ngga kaku gitu-gitu aja, ngga kayak diem aja. Pasti ada tangannya yang bergerak atau something gitu. Terus wajahnya ekspresif, jadi lebih mudah mengerti materinya. Dan kalau lagi nangepin kita cerita ya ekspresif banget sih, gitu. (02/W/04-06/2022)

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan ketiga:

Eee iya, guru di BBC itu sangat ekspresif sekali ya teh. Jadi setiap siswa, misalkan rezky nyeritai sesuatu eee pengalaman Rezky di rumah, apa yang udah Rezky alamin gitu selama di rumah gitu yang lucu-lucu misalkan, guru tuh selalu ekspresif nangepinnya. Misalkan

intonasinya itu enak didenger, ngga kaku, terus ikutan ketawa juga kadang-kadang. Ngga kadang-kadang juga sih. Selalu ikutan ketawa. Selalu ikut hanyut dalam cerita murid-muridnya gitu. (03/W/04-06/2022)

Terkadang ada juga perilaku nonverbal yang terjadi menimbulkan sebuah lelucon atau sesuatu hal yang lucu dan akan menimbulkan sebuah gerak dari anggota tubuh yaitu dengan tawa, baik oleh guru maupun siswa. Tawa ini bisa menandakan bahwa situasi yang dirasakan pada saat kegiatan PJJ di BBC-ETS Karawang mendapatkan suasana yang menyenangkan, akrab dan tidak terlalu kaku. Komunikasi non verbal guru merupakan hal yang penting dan juga berperan besar menciptakan suasana belajar siswa yang aktif selama PJJ berlangsung di BBC-ETS Karawang. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh informan utama pada sesi wawancara:

Kalau selama PJJ sudah pasti hmm non verbal itu penting banget karena apa yaa..siswa ngga bisa melihat guru secara langsung dan guru pergerakannya terbatas tidak bisa jalan ke sana ke sini, hanya langsung menghadapi kamera. Jadi otomatis bahasa non verbal seperti mimik wajah, intonasi itu pengaruhnya sangat penting untuk mencairkan suasana dan tidak terkesan kaku. (01/W/02-06/2022)

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan kedua:

Iyaa. Penting sih. Karena yaa.. aneh aja kalau kita cerita ditanggapin secara biasa aja, ngga ada ketawa-ketawa kalau lagi kita mencampaike lelucon. Karena ekspresi dan intonasi guru juga siswa jadi ngga takut buat beropini dan jadi lebih terbuka saja. (02/W/04-06/2022)

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan ketiga:

Menurut Rezky itu penting banget, apalagi kita lagi PJJ gitu kan. Kita emang ngga ngerasain langsung tatap-tatapan eee diajarin sama guru, tapi karena ada komunikasi non verbal ini yang ngebuat kita jadi ngga ngerasa kayak jauh gitu. Jadi ngga flat, ngga datar cara ngajarnya. Jadi kita ngga ngerasa kayak lagi jauh-jauhan gitu, ngga ngerasa kayak kita lagi ngobrol sama handphone gitu. (03/W/04-06/2022)

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka berikut ini adalah simpulannya:

1. Situasi Komunikatif

Peneliti berasumsi bahwa konteks yang dimaksud dalam situasi komunikatif adalah situasi yang terjadi di dalam kegiatan PJJ di BBC-ETS Karawang. Dalam hal ini situasi yang terjadi yaitu dalam konteks belajar mengajar secara daring melalui Google Meet sebagai ruang kelas maya dan terdapat media penunjang lainnya yaitu Google Classroom dan WhatsApp. PJJ ini rutin dilaksanakan oleh guru dan siswa sebagai kegiatan pembelajaran terjadwal. Yang dalam prosesnya ada beberapa tahapan komunikasi antara guru dengan siswa. Diantaranya dimulai dengan ritual doa, *energizer* atau *ice breaking*, pembahasan materi dan ditutup kembali dengan doa. Guru menekankan metode pembelajaran *student-centered* yang bertujuan mengaktifkan siswa untuk saling berbicara dan berpendapat menggunakan Bahasa Inggris selama kegiatan mengenai beragam topik pembahasan, sementara guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing. Maka situasi komunikatif yang terjadi terkesan seperti diskusi kelompok yang berlangsung dalam suasana menyenangkan, akrab, dinamis dan tetap kondusif, karena guru di BBC-ETS Karawang berperan kreatif dalam

penyampaian materi kepada siswa selama PJJ.

2. Peristiwa Komunikatif

Peristiwa sendiri merupakan sebuah rangkaian atau seperangkat komponen komunikasi. Peneliti berasumsi bahwa kegiatan kegiatan PJJ di BBC-ETS Karawang merupakan kegiatan pembelajaran terjadwal sesuai kelas masing-masing yang dilakukan secara daring melalui Google Meet sebagai ruang kelas maya dan terdapat media penunjang lainnya yaitu Google Classroom dan WhatsApp dan dilaksanakan sejak adanya peraturan PSBB atau *Social Distancing* yang disebabkan pandemi COVID-19. Kegiatan dilaksanakan oleh guru juga para siswa yang dikategorikan berdasarkan jenjang level usia, yaitu level anak-anak, level remaja dan level dewasa sebagai partisipan dalam kegiatan tersebut. BBC-ETS Karawang merupakan lembaga pendidikan non formal di bidang Bahasa Inggris, maka varietas bahasa yang wajib digunakan oleh guru kepada siswa adalah Bahasa Inggris, sementara Bahasa Indonesia masih tetap digunakan sebagai penjas karena merupakan varietas bahasa yang sama-sama dimengerti. Penggunaan bentuk komunikasinya menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal pada saat proses belajar mengajar yang mendiskusikan beragam topik pembahasan. Serta terdapat aturan-aturan yang dibuat dan disepakati secara bersama-sama oleh guru dan siswa selama PJJ berlangsung di BBC-ETS Karawang. Sehingga bisa dikatakan komunikasi yang terjadi yaitu dengan komunikasi kelompok.

3. Tindak Komunikatif

Tindak komunikatif merupakan sebuah pernyataan, interaksi tunggal, permintaan dan perilaku nonverbal. Selama PJJ berlangsung di BBC-ETS Karawang banyak penggunaan pernyataan, interaksi tunggal, maupun

perilaku nonverbal yang digunakan. Karena di saat proses penyampaian pesan terjadi dengan komunikasi verbal, secara otomatis komunikasi nonverbal akan mengikuti. Dan bentuk komunikasi nonverbal ini berupa gerakan tubuh dan mimik wajah dari komunikator. Selain itu tindak komunikatif yang terjadi, yaitu refleksi dari komunikasi saat menerima pesan yang bersifat komedi atau lelucon yang menimbulkan sebuah tawa. Dan komunikasi verbal guru juga memainkan peran penting dalam menciptakan suasana belajar aktif siswa selama PJJ di BBC-ETS Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

BBC-ETS. (2020). Tentang BBC-ETS. <https://bbc-ets.com/tentang-bbc/>

Inah, E. N. (2015). PERAN KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI GURU DAN SISWA. *Al-Ta'dib*, 8(2), 150-167.

Kemendikbud. (2020). Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disease(Covid-19). Surat Edaran Dari Kemetrian RI, 1-3.

Kuswarno, E. (2008). *Etnografi Komunikasi: Pengantar dan Contoh Penelitiannya* (Edisi 1). Widya Padjadjaran.

Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi dan Komunikasi*. Alfabetha.

Santosa, A. B. (2020). Potret Pendidikan di Tahun Pandemi : Dampak COVID-19 Terhadap Disparitas Pendidikan di Indonesia. *CSIS Commentaries*, 1-5.

Sovia, S. (2020). *Membangun Budaya Belajar Virtual. Media Indonesia*. <https://m.mediaindonesia.com/opini/323947/membangun-budaya-belajar-virtual>.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Widiasri, D. A. (2021). ETNOGRAFI KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN BAHASA. *Pedalitra I*, 104-112.

Yudhistira, S. (2021). *Pembelajaran Jarak Jauh : Kendala*. November.